













































Perlu disadari bahwa film Indonesia semakin hari, semakin heboh saja. Banyak produksi-produksi film yang sekarang tidak sesuai dengan norma-norma dan malah menimbulkan efek-efek negative pada lingkungan masyarakat. Bisa dilihat bahwa sering sekali telinga kita mendengar kata-kata jorok yang sering tanpa sadar ditiru oleh para pendengar seperti kata “*anjing, bangsat, dan masih banyak lagi yang lain*”. Dan juga sering kali mata kita melihat hal-hal yang tidak senonoh atau adegan-adegan porno seperti halnya adegan *mesra-mesraan, menampar, berantem, dan lain-lain* yang tanpa disadari malah menjadi doktrin bagi para konsumennya. Sengaja maupun tidak sengaja kita dihadapkan dengan hal tersebut. Kebanyakan film yang marak sekarang hanya mementingkan bisnis semata bukan untuk peningkatan kecerdasan bangsa.

Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan tentang dampak negatif dari pengaruh film pada pribadi dan lingkungan sekitar :

1. Pikiran menjadi berubah, akan sering berangan-angan tentang sesuatu yang telah dilihatnya sehingga dapat mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
2. Munculnya pikiran-pikiran maksiat yang menjadikan banyak sekali kasus-kasus yang sering dijumpai saat ini.

3. Cenderung berbuat nekat, tanpa berpikir panjang dengan resiko yang ditimbulkan.
4. Hilangnya norma-norma yang menjadi adab dalam masyarakat seperti hilangnya sopan santun.
5. Menyepelekan masalah.
6. Kasus kriminal yang semakin meningkat.
7. Pergaulan bebas yang kian hari kian merajalela.
8. Dan masih banyak lagi efek-efek negatif yang lain yang sekiranya ada dihadapan kita semua.

Ketika melihat dampak-dampak yang negative begitu besar dan semakin memperburuk citra bangsa sehingga menjadi surutnya adab-adab yang berlaku dalam masyarakat, maka seharusnya pihak-pihak yang berwenang dalam hal ini harus ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu kualitas film Indonesia.

#### b. Fungsi Film

Salah satu fungsi film adalah sebagai kritik sosial, ada yang mengatakan bahwa film bisa dilihat dalam tiga golongan, *pertama*, sebagai Cinema (dilihat dari estetika dan sinematografi), *kedua*, Film (Hubungannya diluar film dan sosial politik), *ketiga*, Movies (sebagai barang dagangan). Film sebagai "*Film*" adalah fungsi kritik sosial, sementara kita masih sering membedakan antara Cinema (Art Film),











